

BAB III METODE PENELITIAN

Proses dimana peneliti mengumpulkan data untuk studi mereka dikenal sebagai metode penelitian. Contoh metode yang berbeda termasuk survei, wawancara, observasi, atau observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian adalah pendekatan metodis untuk menangani kasus-kasus yang sedang dipelajari. Istilah "penelitian" berasal dari bahasa Inggris, dan kata "penelitian" adalah artinya. Para ahli juga menerjemahkan penelitian menjadi penelitian sebagai hasilnya. Kata "kembali" dan "mencari", yang keduanya berarti "mencari", adalah asal usul istilah "penelitian". Jadi, melihat ke belakang adalah apa yang penelitian atau penelitian menyarankan adalah arti sebenarnya. Oleh karena itu, fakta bahwa penelitian sedang ditemukan kembali sangat penting. sebuah kesadaran.¹ Adapun metode yang dipakai peneliti pada melakukan peneliti menjadi berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan metode penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitian kajian pustaka yakni kajian terhadap konsep kebahagiaan (Studi Komparasi Konsep Kebahagiaan Aristoteles dan Ibnu Bajjah). Oleh sebab itu, penelitian ini diklaim menjadi penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka atau *library research* merupakan suatu studi yang dipakai dalam mengumpulkan keterangan dan menggunakan donasi banyak sekali macam material yang ada dipergustakaan misalnya dokumen, buku, majalah dan kisah-kisah.² Adapun pendekatan kualitatif yakni penulis terpaku pada analisis dalam sebuah simpulan deduktif dan induktif, kemudian analisis terhubung dengan dinamika antar fenomena dalam pengamatan, dengan mengfungsikan pemikiran alamiah.³

¹ Sidiq Umar, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Natakarya, 2019), 23.

² Sari Milya, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Jurnal Penelitian IPA Dan Bidang IPA* 6, no. 1 (2020), 17.

³ Agung Widhi Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan asal lokasi memperoleh liputan penelitian atau lebih sempurna dimaknai menjadi seseorang atau sesuatu mengenainya ingin diperoleh keterangan. Penelitian ini berorientasi pada kajian tokoh yang terdapat dalam kepustakaan. Dengan kata lain, subyek dalam penelitian ini adalah Aristoteles dengan Ibnu Bajjah.⁴

C. Sumber Data

1. Sumber data primer
 - a. Ibnu Bajjah, "Tadbir Al-Mutawahhid, Tunis :Ceres, 1994.
 - b. Aristotle, "Nichomachean Ehics, America: Publising Company,1999.
 - c. Aristotle, "Nichomachean Ethic (America: Cambrigde University Press,2004),8
2. Sumber data sekunder
 - a. Ma'an Ziyadah, "Penerjemah Nanang Tahqiq KitabTadbir Al-mutawahhid", Jakarta: Turos, 2018.
 - b. Ahmad Zaini, "Telaah Pemikiran Ibnu Bajjah" Jurnal Fikrah 3, no.1(2015).
 - c. Khairul Hamim, "Kebahagiaan Dalam perspektif Al-Qur'an dan Filsafat", Jurnal Tasamuh 13, No.2 (2016).
 - d. Muhammad Syafi'i, "Etika Dalam Pandangan Al-Farabi," *Jurnal Ilmu Ushuluddin* Volume 16, No.2(2017).
 - e. Endrika Widia Putri, "Konsep Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Farabi", *Jurnal Thaqaifiyyat* Volume 19, No.1(2018).
 - f. Fuadi, "Refleksi Pemikiran Hamka Tentang Metode Mendapatkan Kebahagiaan", *Jurnal Substantia* Volume 20, No.1(2018).
 - g. Ratih Dwi Astuti, *Etika Nikomakea*, Yogyakarta: Basa-Basi, 2020.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 31.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi merupakan menggunakan metode pengumpulan data yang melibatkan mempelajari sumber-sumber tertulis, seperti buku, jurnal, laporan, atau buku harian, yang berisi data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵ Secara umum, kegiatan dokumentasi mengarah pada komparasi konsep kebahagiaan menurut Aristoteles dengan Ibnu Bajjah baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun skripsi yang diteliti penulis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti pakai dibagi sebagai dua adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif merupakan metode yang dipakai buat memaparkan dan menggambarkan secara menyeluruh pada kalimat atau pernyataan sebagai akibatnya mengetahui maknanya.⁶
2. Komparatif merupakan metode yang dipakai buat memilih perbandingan obyek penulisan sebagai akibatnya bisa mengetahui persamaan perbedaannya.⁷ Metode dalam penulisan ini dipakai penulisan ini buat memilih perbandingan konsep kebahagiaan Aristoteles dan Ibnu Bajjah sebagai akibatnya bisa persamaan dan disparitas kedua tokoh.

⁵ Abu Bakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 34.

⁶ Bakker Antoni and Zubair Haris Ahmad, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 43.

⁷ Bakker Antoni and Zubair Haris Ahmad, *Metodologi Penelitian Filsafat*, 51.